DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Unit Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu	13
Gambar 2.2 : Rekahan Karena Piping	15
Gambar 2.3 : Mekanisme Rekahan Karena Overtopping	16
Gambar 2.6 : Tampilan HEC RAS software	18
Gambar 2.7 : Tampilan New Project HEC RAS	19
Gambar 2.8 : Tampilan Jendela Geometri Data Editor	20
Gambar 2.9 : Tampilan Jendela Cross Section Data Editor	21
Gambar 2.10 : Tampilan Jendela Boundary Condition	22
Gambar 2.11 : Tampilan Jendela Steady Flow Analysis	23
Gambar 2.12 : Tampilan Output untuk Cross Section di HEC RAS	24
Gambar 2.13 : Tampilan Output untuk Profile Plot di HEC RAS	24
Gambar 2.14 : Tampilan Output untuk X-Y-Z Plot di HEC RAS	25
Gambar 2.15 : Tampilan Software ArcGIS v.10.0	25
Gambar 2.16 : Toolbar dari HEC-GeoRAS di Software ArcGIS	26
Gambar 2.17 : Bagan Alir Proses Pengerjaan HEC GeoRAS	27
Gambar 2.18 : Dialog Add Data Pada Proses Penambahan DTM di Lembar Kerja	28
Gambar 2.19 : Menu untuk menambahkan RAS Layer di HEC GeoRAS	29
Gambar 2.20 : Editing Toolbar di ArcGIS	29
Gambar 2.21 : Dialog Pengisian Nama Sungai dan Jaringannya pada HEC GeoRAS	30
Gambar 2.22 : Dialog Pengisian Daftar Nama Flowpath HEC GeoRAS	31
Gambar 2.23 : Dialog Layer Setup untuk pre-proses RAS Layer	34
Gambar 2.24 : Dialog Layer Import Geometry Data di software HEC RAS	35
Gambar 2.25 : Dialog HEC RAS untuk <i>exporting</i> data profil muka air ke GIS	36
Gambar 2.26 : Dialog convert file output HEC RAS (*.sdf) ke XML	37
Gambar 2.27 : Dialog Layer Setup untuk Post-Processing HEC RAS Result	37
Gambar 2.28 : Base dataset yang telah dibaca dan diproses dari file RAS GIS import	38
Gambar 2.29 : Dialog daftar pilihan Water Surface TIN yang akan di munculkan	39
Gambar 2.30 : Profil muka air TIN yang telah di-generate	39
Gambar 2.31 : Dialog untuk memilih profil muka air yang akan di deliniasi	40

Gambar 3.1 : Peta Lokasi Studi Penulis	41
Gambar 3.2 : Diagram Alir Penyelesaian Skripsi	46
Gambar 4.1 : Peta Isohyet DAS Jatigede	55
Gambar 4.2 : Lokasi DAS Jatigede	57
Gambar 4.3 : Unit Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu	61
Gambar 4.4 : Unit Hidrograf Debit Banjir Rancangan Metode Nakayasu	61
Gambar 4.5 : Unit Hidrograf Debit Banjir Rancangan Metode Nakayasu	
(Review Design)	62
Gambar 4.6 : Penampang Melintang Tipikal Bendungan Jatigede	64
Gambar 4.7 : Pengolahan Peta DEM Pada Software ArcGIS 10	66
Gambar 4.8 : Digitasi Centerline Sungai	67
Gambar 4.9 : Digitasi Left & Right Bank Sungai	67
Gambar 4.10 : Digitasi Left & Right Flowpath Sungai	68
Gambar 4.11 : Pembuatan Cross Section Sungai	68
Gambar 4.12 : Window Layer Setup HEC RAS Pre-Processing	69
Gambar 4.13 : Window Layer Setup HEC RAS Pre-Processing	69
Gambar 4.14 : Input Geometri Sungai Cimanuk	70
Gambar 4.15 : Input Koefisien n Manning	71
Gambar 4.16 : Input Data Q PMF	71
Gambar 4.17 : Window Running Steady Flow Analysis	72
Gambar 4.18 : Window Output	72
Gambar 4.19 : Detail tampang lintang patok 57 (upstream)	74
Gambar 4.20 : Detail potongan memanjang (Q PMF)	74
Gambar 4.21 : Detail Profil XYZ Sungai Cimanuk (Q PMF)	75
Gambar 4.22 : Dialog convert file output HEC RAS (*.sdf) ke XML	78
Gambar 4.23 : Dialog Layer Setup untuk Post-Processing HEC RAS Result	78
Gambar 4.24 : Base Dataset yang telah dibaca dan diproses dari file RAS GIS import	79
Gambar 4.25 : Dialog daftar pilihan Water Surface TIN yang akan di munculkan	80
Gambar 4.26 : Dialog untuk memilih profil muka air yang akan di deliniasi	80
Gambar 4.27 : Hasil Delineasi Genangan Banjir	81